



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

SONGSONG PILKADA KOTA YOGYA 2024

Dukungan Anggaran Memadai, Kejar Tingkat Partisipasi

YOGYA (KR) - Tahapan Pilkada Kota Yogya 2024 sudah memasuki verifikasi daftar pemilih dengan menerjunkan petugas pantarlih ke lapangan. Tingkat partisipasi pemilih memang menjadi salah satu aspek yang harus dikejar mengingat dukungan anggaran untuk kepentingan Pilkada sangat memadai.

Ketua DPRD Kota Yogya H Danang Rudiymoko, mengungkapkan persiapan Pilkada Kota Yogya 2024 sebenarnya sudah dimulai sejak akhir tahun 2023 lalu. Terutama seiring penandatanganan naskah perjanjian hibah daerah dari Pemkot kepada penyelenggara baik KPU maupun Bawaslu Kota Yogya. "Dari sisi material saya kira persiapannya sudah optimal. Anggaran sudah tersedia dan tahun ini tinggal menempatkan pada pos-pos sesuai porsinya saja," ungkapnya.

Hibah yang diberikan Pemkot Yogya totalnya mencapai Rp 45 miliar. Beberapa daerah sebenarnya juga memberikan hibah untuk kepentingan Pilkada namun dicairkan dalam dua tahap, yakni tahun 2023 dan sebagian di tahun ini. Sedangkan Kota Yogya langsung dicairkan sekaligus sebagai bentuk kesiapan dan keseriusan dalam mendukung penyelenggara pemilu. Bahkan, selain hibah untuk penyelenggaraan yang sudah dicairkan, pada awal tahun 2024 ini Pemkot kembali memberikan

H Danang Rudiymoko
Ketua DPRD

KR-Istimewa

dana hibah khusus untuk pengamanan Pilkada. Totalnya mencapai Rp 2 miliar guna mendukung operasional aparaturnya keamanan.

Selain dari hibah daerah, anggaran dari pemerintah pusat yang diakomodir oleh KPU RI maupun Bawaslu RI juga tetap dikururkan bagi penyelenggara daerah. Dengan begitu, seluruh tahapan Pilkada seharusnya tidak mengalami persoalan sehingga baik KPU maupun Bawaslu bisa lebih fokus dan terukur dalam mengejar target. Terutama menyangkut kualitas penyelenggaraan.

"Partisipasi pemilih ini yang perlu menjadi perhatian agar bisa terus dinaikkan. Kalau kita lihat, pada gelaran Pilkada masih belum terlalu tinggi seperti saat pemilu presiden atau pemilu legislatif. Tentu ini menjadi evaluasi bersama," imbuhan Danang.

Danang memaparkan, salah satu yang perlu disentuh ialah pemilih dari unsur gen Z lantaran mendominasi daftar pemilih. Para pemilih pemula dan pemilih kategori pemuda harus mendapatkan pemahaman yang baik terkait Pilkada di samping mereka juga harus sudah dipastikan masuk dalam DPT. Dengan pemahaman yang baik maka akan menumbuhkan sikap sadar dan bertanggungjawab untuk menjadi bagian dalam kancah politik di daerah. "Harus dipahami bahwa setiap kebijakan apa pun itu, pasti berawal dari politik. Misal mau perbaiki jalan, itu kan anggarannya berapa, disetujui atau tidak dan lainnya itu kan hasil dari politik. Kalau nanti sudah disetujui, tinggal siapa yang akan melaksanakan apakah padat karya atau pihak ketiga, kemudian kapan dan sebagainya," urainya.

Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat partisipasi pemilih maka hasil Pilkada akan semakin optimal. Hal ini karena kepala daerah yang terpilih memiliki legitimasi yang cukup kuat di mata masyarakat.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005